

DAFTAR PUSTAKA

- Adorno, T. W. & Horkheimer, M. (2014). *Dialektika Pencerahan*. Yogyakarta: IRCiSOD.
- Adorno, T. W. (2016). *Philosophy of Modern Music*. New York: Bloomsbury Revelation.
- Adorno, T. W. (1998). On Popular Music. In J. Storey (Ed.), *Cultural Theory and Popular Culture*. (pp. 197–209). Georgia: The University of Georgia Press.
- Alfian, F. (2023, Oktober 30). *Casuals: Antara Mode Berpakaian dan Identitas Suporter Kesebelasan*. Darahkubiru. <https://darahkubiru.com/casuals-antara-mode-berpakaian-dan-identitas-suporter-kesebelasan/>
- Anugrah, D. W. (2024, 9 Mei). Adorno & Horkheimer: Sebuah Analisis Kritis Industri Kebudayaan. *lsfdiscourse.org*. <https://lsfdiscourse.org/adorno-horkheimer-sebuah-analisis-kritis-industri-kebudayaan/>
- Arduino. (2025, 15 April). *2Belas panaskan tribun lewat "Tamasya Sepakbola", rayakan semangat dan tradisi awaydays*. Gigsplay. <https://gigsplay.com/2belas-panaskan-tribun-lewat-tamasya-sepakbola-rayakan-semangat-dan-tradisi-awaydays/>
- Arifin, T. S. N. (2018). SASTRA DALAM MEDIA MASSA, BUDAYA DALAM KOMODIFIKASI. *Jurnal Komunikasi, 13(1)*. 109–118.
- Bakker A. & Zubair, A. C. (1994). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Clark, D. (2004). The Raw and Rotten: Punk Cuisine. *Ethnology, 43(1)*. 19–31.
- Daniel, O. (2019). ‘Wildlife’: Ecstatic Practices of Hardcore Football and Music Fans During Czech and Slovak Post-Socialism. *Český lid, 106(1)*. 69–83.
- Dibataspagar.com. (2021, 29 September). *Neckemic: Football, glory, and gospel*. dibataspagar.com. Diakses pada 16 Oktober 2025, dari <https://dibataspagar.com/neckemic-football-glory-and-gospel/>
- Ditto Music. (2022, 12 Oktober). What is A&R and how does it work?. Ditto Music. Diakses pada 8 November 2025, dari <https://dittomusic.com/en/blog/what-is-a-and-r-and-how-does-it-work>
- Edkins, J. & Williams, N. V. (2010). *Teori-Teori Kritis: Menentang Pandangan Utama Studi Politik Internasional*. Yogyakarta: Penerbit Baca!.
- Fekete, P. (n.d.). *The Frankfurt School*. Black's Academy. Diakses pada 22 Oktober 2023, dari <https://www.blacksacademy.net/sy-006-syqafs-the-frankfurt-school.html>
- Hadi, H. (2002). *Hubungan antara Ada (Being): Suatu Kajian Epistemologi*. (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Harrisman, Kamarudin, S. A., Arlin, A. (2024). Meta-Kritik Dialektika Adorno dan Sosiologi Refleksi Kritik Bourdieu. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 1(8)*. 6077–6083.
- Hebdige, D. (2002). *Subculture: The Meaning of Style*. Routledge.



- Hectic Creative. (2024, 28 November). Ada Apa Dengan Flyover Janti? | Simak Siniar Vol. 12 - Los Jantos [Video]. Youtube. http://www.youtube.com/watch?v=soHjT_J7wh8.
- Holik, A. (2011). *Epistemologi Immanuel Kant*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ismail, O. A. & Wijaksono, D. S. (2023). Kontra Hegemoni Punk Football Terhadap Industri Sepakbola Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 13(2).
- Jayamahendra, F. (2018). *Sarasehan: pengaruh musik dalam bola*. Dimuat oleh JiTV Pemd DIY. Youtube. https://www.youtube.com/watch?v=QTHqVsHUE&ab_channel=JITVPemdaDIY
- Jube. (2008). *Musik Underground Indonesia: Revolusi Indie Label*. Yogyakarta: Harmoni.
- Kaelan, M. S. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Khadavi, M. J. (2014). Dekonstruksi Musik Pop Indonesia dalam Perspektif Industri Budaya. *JURNAL HUMANITY*, 9(2). 47–56.
- Klein, N. (2000). No Logo. Chapter Nine: No Jobs. Great Britain: Flamingo. <https://owd.tcnj.edu/~allyn/No%20Logo%20-%20Naomi%20Klein>
- Kolonigigs. (2023, 17 November). Mini album The Glad dirilis Dugtrax Records. *KOLONI GIGS*. <https://kolonigigs.net/mini-album-the-glad-dirilis-dugtrax-records/>
- Laksono, P., Kartono, D. T., & Demartoto, A. (2015). SUBKULTUR GRUNGE (Analisis Kritis Tentang Konstruksi Realitas Sosial dan Kesadaran Kritis Musisi Grunge di Kota Surabaya). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(1). 17–31.
- Larasati, K. (2022). *Akomodasi Komunikasi dalam Siar Islam Moderat Kiai Yahya Cholil Staquf di Channel Youtube TV NU* (Skripsi, IAIN Kudus). IAIN Kudus Repository. <http://repository.iainkudus.ac.id/8659/>
- Mahardika, S. I. (2024). *Subkultur Punk Ditinjau dari Perspektif The Great Refusal Herbert Marcuse: Analisis Kritis Atas Eksistensi Komunitas Punk di Malang Raya*. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Marx, K. (1887/1995). *Capital: A critique of political economy*. Volume I, Book One: The process of production of capital (S. Moore & E. Aveling, Trans.; F. Engels, Ed.; 4th German ed. rev.). Moscow: Progress Publishers. <https://www.marxists.org/archive/marx/works/1867-c1/>
- Maulana, R. (2021, April 8). *Fashion and Football Culture*. Prung. https://www.prungtw.com/blogs/news/fashion-and-football-culture?srsltid=AfmBOorRo1HYyeMSCTecgexMi2uy0NQm_MWnOxW93PkVk6MxsRhya7lj
- Maulana, R. (2020, Desember 10). *Kehidupan Ranjang antara dunia Musik dan Sepak Bola*. Prung. <https://www.prungtw.com/blogs/news/kehidupan-ranjang-antara-dunia-musik-dan-sepak-bola>



- McManus, J. (2013). BEEN THERE, DONE THAT, BOUGHT THE T-SHIRT: BEŞIKTAŞ FANS AND THE COMMODIFICATION OF FOOTBALL IN TURKEY. *International Journal of Middle East Studies*, 45(1). 3–24.
- Meilinda dkk. (2021). Resistensi Musisi Independen terhadap Komodifikasi dan Industrialisasi Musik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 16(1). 77–88.
- Mike, L. & Dave. (2011, Oktober 12). *Culture industries and Adorno's theory of standardisation*. Loud Mike & Dave. Diakses pada 7 Oktober, 2025, dari <https://loudmimedave.wordpress.com/2011/10/12/culture-industries-and-adornos-theory-of-standardisation/>
- Morris, M. (2014). Negative dialectics in music: Adorno and heavy metal. *European Journal of Cultural Studies*, 17(5). 549–566.
- Mosco, V. (2009). *The Political Economy of Communication*. London: SAGE Publication Ltd.
- Mufti, M. W. (2023). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Kerusakan di Stadion Kanjuruhan. *Jurnal Hukum Statuta*, 2(3). 152–163.
- Nadia dkk. (2024). Nisan Tanpa Keadilan: Menelisik Tragedi Kanjuruhan Yang Belum Menemukan Titik Terang. *Journal of Social Humanities and Education*, 3(3). 180–188.
- Netrilis. (2021, September 29). *Apa itu agregator Musik?*. Netrilis Help Center. Diakses pada 8 November, 2025, dari <https://help.netrilis.com/2021/06/apa-itu-agregator-musik.html>
- Ozan. (2021, 30 April). Sepak bola dan buruh yang tak terpisahkan. Probballmastery. <https://probballmastery.com/2021/04/30/sepakbola-dan-buruh-yang-tak-terpisahkan/>
- Paramudita, O. (2022). Analisis Ekonomi Politik Media Melalui Perspektif Komodifikasi Big Three Industri Label Rekaman Global. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1). 21–28.
- Perasovic, B. & Mustapic, M. (2017). Carnival supporters, hooligans, and the ‘Against Modern Football’ movement: life within the ultras subculture in the Croatian context. *Sport in Society*, DOI: 10.1080/17430437.2017.1300395.
- Perasovic, B. & Mustapic, M. (2013). FOOTBALL SUPPORTERS IN THE CONTEXT OF CROATIAN SOCIOLOGY: RESEARCH PERSPECTIVES 20 YEARS AFTER. *Kinesiology*, 45(2). 262–275.
- Pragota, A. (2021). *Shaggydog: Angkat Sekali Lagi Gelasmu Kawan*. Yogyakarta: Doggy House Publishers.
- Pramiswara, I. G. A. N. A. Y. (2020). Kritik dan Pesan Perlawanan pada Lirik Lagu dalam Kultur Underground (Perspektif Komunikasi Massa). *Jurnal Komunikasi*, 1(1). 47–55.
- Prasetyo, A. (2018). SUBKULTUR ULTRAS: IDENTITAS KAUM MUDA DAN PERAN MEDIA BARU (STUDI KASUS PADA KELOMPOK ULTRAS BRIGATA CURVA SUD). *Jurnal Dimensia*, 7(2).
- Prasisko, Y. G. (2024, 5 Agustus). *Apa itu Industri Budaya? Istilah dari Theodor Adorno dan Max Horkheimer*. Brikolase. Diakses pada 22 Oktober 2023, dari



- <https://www.brikolase.com/apa-itu-industri-budaya-istilah-dari-theodore-adorno-dan-max-horkheimer/>
- Prayoga, A. (2021, 14 Desember). Senjata makan tuan: bagaimana Pencerahan menjadi mitos. *The Suryakanta*. <https://thesuryakanta.com/2021/12/senjata-makan-tuan-bagaimana-pencerahan-menjadi-mitos>
- PSSLEMAN.ID. (2021, 12 Agustus). *Neckemic: Sepakbola dan balada kehidupan dalam sebuah lagu*. PSSLEMAN.ID. Diakses pada 16 Oktober 2025, dari <https://pssleman.id/neckemic-sepakbola-dan-balada-kehidupan-dalam-sebuah-lagu/>
- Sutopo, O. R., Wibawanto, G. R., & Lukisworo, A. A. (2020). Melampaui Subkultur/Post- Subkultur: Musisi sebagai Jalan Hidup Kaum Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 9(1). 1–12.
- Strinati, D. (2010). *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Stone, A. (2016). Adorno and Popular Music. In: *The Value of Popular Music*. Palgrave Macmillan, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-46544-9_3
- Syahputra, I. (2016). Terbentuknya Identitas Fans Sepak Bola sebagai Budaya Massa dalam Industri Media. *Kajian Ilmu Komunikasi*, 46(2). 205–212.
- Testa, A. (2009). Ultras: Sebuah Gerakan Sosial yang Baru Muncul?. *Review of European Studies*, 1(2). 54–63.
- Uniteasia. (2020, 16 Oktober). Indonesian street punk pioneers Dom 65 drop new single. Unite Asia. <https://uniteasia.org/indonesian-street-punk-pioneers-dom-65-drop-new-single/>
- Vladimirovna, I. A. (2022). Fenomena fanatisme sepak bola dalam subkultur pemuda. *Dunia Sains. Sosiologi, filologi, studi budaya*, 13(1). 1–14.
- Widodo, A. H. F. (2021). *Musik Emo dalam Perspektif Industri Budaya Theodor W. Adorno*. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Winduaji, Y. (2018). *LADS AYO NYELTIC! Dinamika Identitas Kelompok Musik Celtic Punk The Cloves and the Tobacco*. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).